

**ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TERHADAP ZAKAT
TABUNGAN PENSIUN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Skripsi

**SRI HARTINI
NPM. 1721030428**



Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 1442 H / 2021**

**ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TERHADAP ZAKAT
TABUNGAN PENSIUN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Syariah**

Oleh:

**Sri Hartini
NPM. 1721030428**

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

**Pembimbing I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si.
Pembimbing II : Khoiruddin, M.S.I.**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1442 H / 2021 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari adanya interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam membaca dan memahaminya, maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini **“Analisis Pendapat Imam Syafi’i Tentang Zakat Tabungan Pensiun Dalam Hukum Islam”**.

Definisi istilah setiap judul adalah sebagai berikut:

Analisis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).

Pendapat adalah fikiran, anggapan, sebuah pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal (seperti orang, peristiwa) kemudian menyimpulkan (sesudah mempertimbangkan, menyelidiki, dan sebagainya).

Imam Syafi’i yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan Imam yang ketiga menurut susunan *tarikh* kelahiran yang lahir pada tahun 105 H beliau adalah pendukung terhadap ilmu hadits dan pembaharu dalam agama (*mujaddid*) dalam abad kedua Hijriyyah.¹

Zakat ditinjau dari segi bahasa kata zakat berasal dari kata zaka yang berarti suci, baik, berkah, terpuji, bersih, tumbuh dan berkembang. Secara istilah zakat adalah sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT

¹ Ahmad al-Syurbasi, *Sejarah Biografi Empat Imam Mazhab* (Jakarta: Amzah, 2008), 139.

yang diambil dari harta orang tertentu untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.²

Tabungan, Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³

Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya bergantung pada peraturan yang ditetapkan.⁴

Hukum Islam Adalah hukum yang mengenai norma-norma agama Islam yang mengatur kehidupan manusia. Hukum Islam adalah peraturan dan ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dan al-Sunnah.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah **“Analisis Pendapat Imam Syafi’i Tentang Zakat Tabungan Pensiun dalam Perspektif Hukum Islam”**

B. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu bagian dari rukun Islam yang ke empat Syariat hanya mewajibkan zakat pada harta tertentu saja dan telah

² Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), 34.

³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 92-93.

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 299.

menerangkannya secara rinci kepada umat Islam.⁵ Seperti firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka. (Q.S.At-Taubah [9]:103)

Zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia terutama Islam, sesuai dengan nama zakat itu sendiri di samping *al-thathir* mensucikan terhadap hata dan pemiliknya, juga bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi, yaitu secara vertikal dan hubungan secara horizontal.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kewajiban berzakat dalam Islam ditunjukkan oleh *al-qur'an*, *al-sunnah*, dan *ijma'* (keepakatan) ulama. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban yang mutlak bagi golongan yang telah memenuhi kriteria kewajiban berzakat, anjuran untuk menunaikan zakat sangatlah tegas, bahwa *al-qur'an* sendiri menyebutkan 30 kali dan 27 kali diantaranya disebutkan beriringan dengan kata salat.⁷ karena itu, Khalifah Abu Bakar al-Shiddiq bertekad memerangi orang-orang yang salat, tetapi tidak mau mengeluarkan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa meninggalkan kewajiban

⁵ M. Abdul Ghoffar, *Fiqh Wanita* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), 272.

⁶ Mu'anan Rafi', *Potensi Zakat* (Yogyakarta: Citra Pustaka Yogyakarta, 2001), 41.

⁷ Syeh Abu Malik Kamal bin al-Sayyid Salim, *Ensiklopedia Puasa dan Zakat*, terjemahan Abu Syafiq dkk (Solo: Roemah Buku Sidowayah, 2013), 145.

zakat adalah suatu kedurhakaan, bahkan sampai kepada tingkatan kekufuran. Sebagaimana firman Allah swt.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 43)

Akan tetapi menurut para ulama' *Fukaha* mengatakan bahwa setiap tabungan atau simpanan yang disimpan di bank atau lembaga maka itu termasuk kedalam bagian hutang piutang, sedangkan pensiunan itu memiliki tabungan pensiunan yang sangat banyak apabila sudah waktunya keluar uang dana tersebut dan itu sudah bisa untuk dikeluarkan zakatnya, Tabungan pensiun (Taspen) itu sendiri hanya wajib dikeluarkan zakatnya cukup setahun sekali saja.

Demikian Pula permasalahan yang terjadi terhadap pandangan Imam Syafi'iyah tentang zakat tabunga pensiun ini sendiri adalah beliau pendapat bahwasannya zakat uang tabungan itu wajib dikeluarkan zakatnya apabila tabungan itu sudah keluar dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu satu tahun sekali walaupun uang itu belum sepenuhnya berada ditangan kita.

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu dikaji lagi secara mendalam untuk melihat dari pandangan hukum Islam dan syarat-syarat dalam berzakat yang menyangkut pengeluaran zakat tabungan pensiun. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul skripsi "Analisis Pendapat Imam Syafi'i terhadap Zakat tabungan Pensiun dalam Perspektif Hukum Islam"

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian dalam penulisan ini membahas tentang Pendapat Imam Syafi'iyyah terhadap zakat tabungan pensiun yang ditinjau dalam perspektif hukum Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendapat Imam Syafi'i Terhadap Zakat Tabungan Pensiun?
2. Bagaimana Zakat Tabungan Pensiun dalam Hukum Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pendapat Imam Syafi'i Terhadap Zakat Tabungan Pensiun.
2. Untuk mengetahui apakah zakat tabungan pensiun sudah sesuai dengan Hukum Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis berguna sebagai upaya menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, serta dapat dijadikan rujukan bagi penulis berikutnya, dan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ilmu pengetahuan khususnya terhadap Pandangan Imam Syafi'i tentang zakat tabungan pensiun.

2. Secara Praktis

Secara Praktis Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana S.H pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang Zakat Tabungan Pensiun memang sudah banyak yang meneliti, berdasarkan penelusuran saya melihat dari beberapa peneliti tentang Zakat Tabungan Pensiun seperti yang dibahas oleh:

Bahraini dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Zakat Harta Milik Orang di Bawah Pengampuan Menurut Imam Syafi’i” dalam penelitiannya mempunyai objek fokus pada zakat harta dibawah pengampuan seperti anak kecil dan orang gila. sedangkan penulis membahas tentang Pengelolaan Zakat Tabungan Pensiun tentang bagaimana pandangan Imam Syafi’I terhadap zakat tabungan pensiun, yang mana nanti akan dinanlisis dalam hukum Islam nya tentang pengeluaran zakat tabungan pensiun.⁸

Skripsi yang Kedua milik Tri Puji Lestari dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis kesesuaian Penenrapan Pengelolaan Dana Pensiun Syariah terhadap Fatwa DSN MUI Nomor 88/DSN-/XI/2013” (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri) dalam penelitiannya mempunyai objek fokus pada Mekanisme Penenrapan Pengelolaan Dana

⁸ Muhammad Rizky, “Analisis Hukum Islam Tentang Pengelolaan Zakat Propesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tuban dan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hidayat Kabupaten Tuban, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunana Ampel, 2020), 17.

Pensiun Syariah pada PT Bank Syariah Mandiri Pusat terhadap terhadap Fatwa DSN MUI Nomor 88/DSN-/XI/2013.⁹

Skripsi yang ketiga milik Agung Tri Pratama dari Universitas Islam Negeri Raden Intang Lmapung dengan Judul “Analisis Pendapat Imam Maliki dan Imam Syafi’i Tentang Zakat Harta Piutang” dalam penelitiannya mempunyai objek fokus pada Perbedaan pendapat antara Imam Maliki dan Imam Syafi’i tentang zakat harta piutang.¹⁰

Maka dari itu penulis melakukan telaah pada beberapa penelitian belum ada yang secara spesifik meneliti tentang **“Analisis Pendapat Imam Syafi’i tentang Zakat Tabungan Pensiun Dalam Hukum Islam”** dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Imam Syafi’i terhadap pengeluaran zakat tabungan pensiun.

H. Metode Penelitian

Sutrisno Hadi dalam bukunya mengatakan metode penelitian adalah suatu penemuan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha yang mana dilakukan dengan jalan menggunakan metode ilmiah.¹¹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan

⁹ Tri Puji Lestari. Analisis kesesuaian Penenrapan Pengelolaan Dana Pensiun Syariah terhadap Fatwa DSN MUI Nomor 88/DSN-/XI/2013, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 10.

¹⁰ Agung Tri Puji Pratama. Analisis Pendapat Imam Malik dan Imam Syafi’i tentang zakat harta piutang, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung, 2019), 105.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), 190.

diruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, yaitu baik berupa buku-buku, majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen, dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun laporan ilmiah.¹²

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu dengan pendekatan deduktif, penelitian yang menyelesaikan masalah dengan cara mendiskripsikan, mencatat, analisis, dan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini serta melihat kaitan antara peristiwa pada masa sekarang. Dalam penelitian ini akan di deskripsikan tentang pengeluaran zakat tabungan pensiun.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan. Dan yang melatar belakangi fokus penelitian ini yaitu lebih mengarah pada persoalan analisis pendapat Imam Syafi'iyah terhadap zakat tabungan pensiun dalam perspektif hukum islam, oleh karena itu sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan penelitian data yang dibutuhkan meliputi:

¹² Abdurrohmat Fathoni, *Metode Penenlitian dan Teknik Penyusunan skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 95.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang akan diteliti.¹³ Data primer pada penelitian ini menggunakan buku-buku yang ditulis oleh ulama syafi'iah mengenai zakat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dilakukan melalui kepustakaan (*Library research*) yaitu yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan buku-buku yang terdapat pada perpustakaan.¹⁴ Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal dan literature lain yang berkaitan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) oleh karena itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kepustakaan yaitu mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data baik kitab-kitab, buku-buku, artikel, dan sumber bacaan lainnya yang terdapat di ruang perpustakaan, dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah dalam skripsi ini.

4. Metode Pengelolaan Data

Dalam pengolahan data penulis akan melakukannya dengan beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

¹³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

¹⁴ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981),

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau terkumpul itu tidak lengkap dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi, sehingga kekurangannya dapat dilengkapi atau diperbaiki.

b. Sistemasisasi data (*Sistematizing*)

Sistemasisasi data yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan uraian masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab dua membahas mengenai tentang zakat yang diawali dengan pembahasan tentang pengertian zakat, dasar hukum zakat, macam-macam zakat, harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, rukun dan syarat zakat, syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, tujuan dan manfaat mengeluarkan zakat, hikmah serta golongan yang berhak menerima zakat.

Bab tiga merupakan pendapat imam syafi'i mengenai zakat tabungan pensiun dalam tinjauan hukum islam yang meliputi biografi Imam Syafi'i dan latar belakang pendidikan beliau, pola pemikiran dan metode istidlal Imam

Syafi'i, karya dan murid Imam Syafi'i serta perkembangan mazhab. Dan Pendapat imam syafi'i tentang zakat tabungan pensiun.

Bab keempat merupakan hasil analisis penelitian terhadap pendapat Imam Syafi'i tentang zakat tabungan pensiun dalam hukum islam.

Bab kelima adalah penutup, kesimpulan atau hasil akhir dari seluruh hasil penelitian terhadap pandangan Imam Syafi'i tentang pembayaran zakat tabungan pensiun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan di atas mengenai zakat tabungan menurut Imam Syafi'i Syafi'i dalam Perspektif Hukum Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Imam Syafi'i berpendapat bahwa zakat tabungan pada hakikatnya merupakan zakat piutang, beliau berpendapat bahwa zakat piutang yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah piutang yang bersifat *marju al-Ada'*, *marju' al-ada'* merupakan piutang yang wajib dizakatkan, akan tetapi zakat piutang *ghairu marju' al-ada'* tidak wajib mengeluarkan zakatnya zakat piutang juga wajib dikeluarkan apabila sudah mencapai kadar *nishab*, zakat piutang wajib atas seseorang yang memiliki harta yang berstatus *milk al-tam* (kepemilikan sempurna atau penuh) dan harta yang berstatus *mal al-Nam* (harta yang berkembang).
2. Dalam hukum Islam Zakat harta tabungan ini sendiri sudah sesuai dengan hukum Islam karena sudah memenuhi rukun dan syarat zakat seperti adanya syarat zakat apabila tabungan tersebut sudah mencapai sudah mencapai satu tahun atau sudah mencapai satu nisab maka zakat tersebut wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dari seluruh jumlah harta tabungan tersebut atau apabila dihangakn dengan emas, maka emas yang wajib dikelurkan zakatnya yaitu sbesar 85 gram emas dengan syarat lama kepemilikan satu tahun.

B. Rekomendasi

1. Hendaklah para pengelola zakat dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) kiranya mengeluarkan peraturan-peraturan yang mengatur tentang zakat secara terperinci. Hal ini dikarenakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 memberikan wewenang untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat hanya kepada BAZNAZ. Dan dalam Undang-Undang tersebut hanya menjelaskan secara umum bahwa zakat itu dikumpulkan, didistribusikan dan didayagunakan sesuai dengan syariat Islam, sedangkan Imam Syafi'i ini merupakan rujukan syariat Islam.
2. Agar harta zakat dapat dikumpulkan, dikelola dan didistribusikan secara optimal, kiranya BAZNAZ mendapat penghasilan dari setiap warga Indonesia dalam hal ini dapat bekerjasama dengan Menteri Perpajakan Indonesia. Dan tidak hanya perseorangan warga Indonesia saja, badan hukum pun turut dapat diambil sebagai hartanya untuk dimasukkan ke dalam harta zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A.Mas'andi, Gufron, *Fiqih Muamalah Kontekstual*, Ed 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002.
- Antonio, M.Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- A. Perwaatmadja, Karnaen, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
- Abu Zahrah, Muhammad, *Al-Syfi'I Hayatuhu Wa Ashrihi Ara,uhu Wa Fiqhihi*. Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 2008.
- Abror, Khoirur, *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2017.
- Anas, Bin Al-Imam Malik, *Al-Muwattha*. Bairut: Dar al-Fikri, 2005.
- Antonio, M.Syafi'i, *Bankk Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Al-Andalusi, Abu Muhammad 'Ali. Al-Muhalla Bi al-Atsar, *Al-Muhalla Bi al-Atsar*, juz IV Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2002
- Al- Arif, M Nur Rianton, *Lembaga Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin Husain, *Manaqib al-Syafi'i*. Mesir: Dar al-Turats, 1970.
- Al-Dzahabi, Muhammad bin Ahmad, *Siyar A'lam al-Nubara'*, Juz VIII. Beirut: Mussasah al-Risalah, 1996.
- Al-Habsyi, Bagir, Muhammad. *Fiqih praktis Al-Qur'an, As-Sunnah dan Pendapat para ulama*, Cetakan V, Bandung: Mizan, 2002.
- Al-Razi, Muhammad bin 'Umar. *Irsyad al-Thalib Ila al-Manhaj al-Qawim Fi Bayan Munaqib al-Syafi'I*. Mesir: Maktabah al-Kulliyyat al-Azhariyyah, 1987.
- Al-Zuhhayly, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 1997.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi T.M, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Ali, Daud Muhammad *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, UI Press: Jakarta, 1988.
- Ali, Alimuddi, *Pengelolaan Zakat Mal Bagian Fakir Miskin*, IAIN Raden Intan,
- Ali, al-Shabuni, Muhammad, *Sofwah al-Tafasir*, Beirut: Dar al-Fikr, 2001. Juz I. Lampung: 1990.
- Ayyub, Hasan, Syaikh, *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Az-Zuhaili, Wahhab, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, jilid V, Jakarta: Gema Insani, Cet 1, 2011.
- Chairuman Pasaribu, Suhrawadi K.Lubis. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 1996.
- Departemen Agama RI, *Zakat Ketentuan dan Permasalahannya*, Jakarta: 2008
- Djazul. *Kaidah-kaidah Fikih*,. Surabaya: Prenada Media, 2014.

- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Haroen, Nasrun, *Zakat Ketentuan dan Permasalahannya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2008.
- Hafiduddin, Didin, *Zakat dalam Perekonmian Modern*, Jakarta: Gema Insan, 2002.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohammad, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Predana media Group, 2010.
- Jamaluddin bin Muhammad bin Mukrim bin mandzur al-Ifriqi al-Mishri, *Lisan al-Arab*. Juz XIII, Beirut: Dar Shadir, 1997.
- Ja'far Khumedi, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Permatanet Publishing, 2016.
- Kahmad, Dadang, *Metode Penelitian Agama* Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981.
- Labib, *Fikih Islam*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2006.
- M. Afandi Yazid, *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, Cet 1, 2009.
- Maghfiroh, Mamluatu, *Zakat*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Muhammad' 'Ali Jum'ah, *Al-Madhkal Ila Dirasah al-Madzahib al-Fiqhiyyah*. Kairo: Dar al-Salam, 2012
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer Cetakan III*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- K. Lubis, Suhrawadi dan Pasaribu, Chairuman, *Hukum Perjanjian dalam Islam* Jakarta: Sinar Grafika, 1996.
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bnadung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.
- Muslich, Wardi, Ahmad, *Fiqh Muamalah*, Jakarata: Amzah, Cet I, 2010.
- Mustafa, Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Nazir, Mohammad, *Metodologi Penenlitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Rozalinda. *Fiqh Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2016.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah 3*, Jakarta: Cakrawala Publising, 2008.
- Sanusi, Ahmad dan Sohari, *Ushul Fiqh*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Sholehuddin, Shofwan, Wwawan, *Risalah Zakat Infak dan Sedekah*, Bandung, Tim Tafakur, 2011.
- Sulaiman, Rasyid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2006.
- Syaefuddin, Ahmad, *Garis Besar Fiqih*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Syafei'i, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bnadung: Pustaka Setia, 2001.

Tahidlo Yanggo, Huzaimah, *Pengantar Perbandingan Madzhab*. Ciputat: Logos Wacan Ilmu, 1997

Qardhawi, Yusuf, *Hukum Zakat*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011.

Sumber Jurnal:

Atep Endang Waluya, "Fikih Zakat Simpanan di Bank dan Hukum-Hukumnya," al-Uqud:

https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pendapat+imam+Syafi%27i+tentang+zakat+utang&hl=id&as_sdt=0,5 -d=gs_qabs&u=%23p%3DJ_XGGfv9P6UJ

Budi Rahmat Hakim, "Analisis Terhadap UU No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Perspektif Hukum Islam)," *Syariah Jurnal Ilmu Hukum*, Vol 15, no. 1 (2015): 164, <https://core.ac.uk>

Konsultasi Syariah. 2013. *Zakat Uang Pensiun dan Klaim Asuransi*, Diakses pada 20 Juli 2020 dari <https://konsultasisyariah.com/17499-zakat-uang-pensiun-dan-klaim-asuransi.html>.

Lestari, Tri Puji, *Analisis Kesesuaian Penerapan Pengelolaan Dana Pensiun Syariah Terhadap Fatwa DSN MUI Nomor 88/DSN-MUI/XI/2013* (Skripsi), Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Rizky Muhammad, "Analisis Hukum Islam Tentang Pengelolaan Zakat Propesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tuban dan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hidayat Kabupaten Tuban, (skripsi), Universitas Islam Negeri Sunana Ampel, 2020)

Nur Ainny, "Analisis Hukum Terhadap Zakat Emas yang di Gadaikan" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Maltuf Fitri "Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8. No 1(2017)

Rani Yustari, 'Faktor-faktot yang Mempengaruhi Muzakki tidak Membayar Zakat Pertanian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)' (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019)